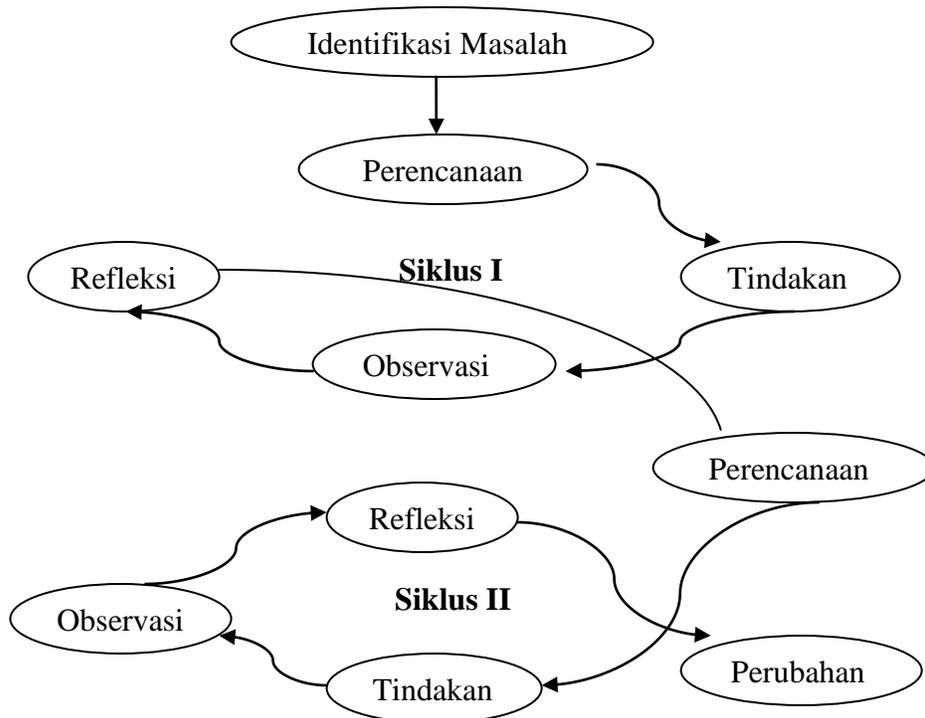


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV SDN 1 Sukabanjar menggunakan metode tindakan yang difokuskan pada situasi kelas yang lebih dikenal dengan *classroom action research* Kemmis (dalam I.G.A.K Wardani dkk, 2007) Yang langkah-langkahnya terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan refleksi. Adapun langkahnya dapat digambarkan dengan gambar sebagai berikut :



Gambar 3.1 Urutan penelitian tindakan kelas menurut Kemmis (2007:72)

3.2 Setting Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan terhadap siswa kelas IV SDN 1 Sukabanjar tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah siswa sebanyak 28 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas IV SDN 1 Sukabanjar Kecamatan Gunungalip Kabupaten Tanggamus.

3.2.3 Waktu Penelitian

Penelitian di sekolah dimulai pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2014.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara :

3.3.1 Observasi

Observasi merupakan kegiatan melihat sesuatu secara cermat untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang sesuatu. Observasi ini digunakan untuk mengamati kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Aspek dan indikator penilaian kegiatan belajar siswa yang diamati dalam penelitian ini adalah :

- a. Interaksi siswa dengan guru selama proses pembelajaran dengan indikator melaksanakan instruksi/perintah guru, dan mendengarkan penjelasan guru dengan seksama.
- b. Kegiatan siswa dalam kelompok dengan indikator berdiskusi memecahkan masalah dalam kelompok, dan bekerja sama dalam mengerjakan lembar kerja kelompok.
- c. Interaksi antar sesama siswa selama proses pembelajaran dengan indikator mensharing informasi ketam mereka, dan mensharing hasil kerjanya kepada tamu mereka.
- d. Partisipasi siswa sabagai tamu dengan indikator mengajukan pertanyaan, dang mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan.
- e. Motivasi dan kegairahan siswa dalam belajar dengan indikator antusias/semangat menyampaikan hasil yang mereka temukan dari kelompok lain, dan bersegera terhadap instruksi yang diberikan.

3.3.2 Tes

Tes dalam penelitian ini merupakan alat ukur untuk mengetahui hasil belajar dan tingkat keberhasilan siswa pada setiap kompetensi dasar yang harus tertuntaskan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes formatif yang berupa soal-soal yang harus dijawab secara tertulis. Teknik pengumpulan hasil belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

3.3.3 Alat Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi dan data selama penelitian, maka digunakan beberapa Instrumen yaitu ;

a. Lembar Instrument Observasi

Lembar instrument observasi, instrument ini dirancang peneliti untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Kinerja guru dalam proses belajar mengajar dengan model pembelajaran kooperatif teknik *two stay two stray* adalah sebagai berikut :

- a) Siswa dibagi kelompok yang terdiri dari empat orang.
- b) Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk didiskusikan dan dikerjakan bersama.
- c) Setelah selesai, 2 anggota dari masing-masing kelompok diminta meninggalkan kelompoknya dan bertemu kelompok lain.
- d) Dua orang yang “tinggal” dalam kelompok bertugas *sharing* informasi dan hasil kerja mereka ke tamu mereka.
- e) “Tamu” mohon diri dan kembali ke kelompok yang semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain.
- f) Setiap kelompok lalu membandingkan dan membahas hasil pekerjaan mereka yang semua.

b. Lembar soal tes formatif hasil penelitian.

Instrumen ini digunakan untuk menjangkau data mengenai peningkatan prestasi belajar siswa khususnya mengenai penguasaan terhadap materi yang diajarkan. Tes hasil belajar yang digunakan selain tes formatif yang diberikan pada akhir pembelajaran ada juga tes latihan setelah materi selesai diajarkan.

Berdasarkan proses belajar mengajar di atas siswa diharapkan mampu :

- a) Melaksanakan intruksi/perintah guru.
- b) Mendengarkan penjelasan guru dengan seksama.
- c) Berdiskusi memecahkan masalah dalam kelompok.
- d) Bekerjasama dalam mengerjakan lembar kerja kelompok (LKK).
- e) Mensharing informasi ketamu mereka.
- f) Mensharing hasil kerjanya kepada tamu mereka.
- g) Mengajukan pertanyaan.
- h) Mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan.
- i) Antusias/semangat menyampaikan hasil yang mereka temukan dari kelompok lain.
- j) Bersegera terhadap instruksi yang diberikan.

3.4 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data secara kuantitatif dan kualitatif untuk menganalisis data yang menunjukkan aktivitas

dan hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru.

3.4.1 Analisis Aktivitas Belajar

Persentase aktivitas belajar siswa diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = Nilai Persen yang dicari atau diharapkan

R = Jumlah siswa yang aktif

SM = Jumlah siswa

100% = Bilangan tetap

Untuk menentukan nilai keaktifan siswa dalam kegiatan belajar dikelas, peneliti menggunakan kriteria :

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Aktivitas Belajar Siswa

No	Kriteria Nilai	Nilai
1	Sangat Rendah	0-45
2	Rendah	46-59
3	Sedang	60-74
4	Tinggi	75-90
5	Sangat Tinggi	91-100

3.4.2 Analisis Ketuntasan Hasil Belajar

Ketuntasan hasil belajar siswa setelah mengerjakan tes pada setiap siklus pembelajaran disajikan dalam bentuk table dibawah ini :

Tabel 3.2 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

No	Kriteria Nilai	Nilai	Banyak Siswa	Persentase
1	Sangat Rendah	0-45	-	(%)
2	Rendah	46-64	-	(%)
3	Sedang	65-75	-	(%)
4	Tinggi	76-85	-	(%)
5	Sangat Tinggi	86-100	-	(%)
Jumlah			-	100%
Nilai Rata-rata			-	

3.4.3 Nilai Rata-Rata Kelas

Untuk menentukan nilai rata-rata kelas menggunakan rumus

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{x} : Nilai rata-rata kelas

$\sum X$: Jumlah nilai hasil belajar seluruh siswa

N : Jumlah siswa

Gambar 3. Rumus Nilai rata-rata kelas menurut Kemmis (2007)

3.4.4 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar

Menentukan persentase ketuntasan klasikal belajar siswa menggunakan rumus :

$$K = \frac{\sum \text{Siswa Yang Tuntas}}{\text{Jumlah seluruh Siswa}} \times 100\%$$

Keterangan :

K= ketuntasan klasikal

Gambar 4. Rumus Ketuntasan Klasikal menurut Kemmis (2007)

3.4.5 Klasifikasi Hasil Belajar

Proses pengamatan yang dilakukan terhadap kegiatan belajar siswa yaitu guru menilai dari kegiatan yang dilakukan sesuai dengan aspek yang diamati. Berikut ini aspek dan kriteria penilaian aktivitas belajar siswa.

Tabel 3.3 Aspek dan Kriteria Penilaian Aktivitas Belajar Siswa

No	Aspek	Indikator
1	Interaksi siswa dengan guru selama proses pembelajaran	a. Melaksanakan instruksi/perintah guru b. Mendengarkan penjelasan guru dengan seksama
2	Kegiatan siswa dalam kelompok	a. Berdiskusi memecahkan masalah dalam kelompok b. Bekerja sama dalam mengerjakan lembar kerja kelompok
3	Interaksi antar sesama siswa selama proses pembelajaran	a. Mensharing informasi ketamu mereka b. Mensharing hasil kerjanya kepada tamu mereka
4	Partisipasi siswa sebagai tamu	a. Mengajukan pertanyaan b. Mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan
5	Motivasi dan kegairahan siswa dalam belajar	a. Antusias/semangat menyampaikan hasil yang mereka temukan dari kelompok lain b. Bersegera terhadap instruksi yang diberikan

Pengklasifikasian hasil belajar siswa dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.4 Klasifikasi Hasil Belajar siswa

No	Kriteria Nilai	Nilai
1	Sangat Rendah	0-45
2	Rendah	46-64
3	Sedang	65-75
4	Tinggi	76-85
5	Sangat Tinggi	86-100

3.5 Indikator Keberhasilan

Keberhasilan tindakan kelas pada pembelajaran ini apa bila :

1. Hasil nilai rata-rata aktivitas belajar mencapai minimal 60.
2. Hasil nilai rata-rata hasil belajar mencapai minimal 65.
3. Dan ketuntasan belajar klasikal mencapai minimal 70%.

3.6 Urutan Penelitian Tindakan Kelas

Tahapan tindakan yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi kegiatan prapenelitian dan pelaksanaan penelitian.

Siklus I

3.6.1 Perencanaan

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar maka kita perlu mempersiapkan langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Menganalisis silabus/Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
- b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran dikelas.
- d) Membuat lembar observasi siswa.
- e) Membuat lembar analisis pencapaian hasil belajar siswa.
- f) Membuat lembar analisis aktivitas belajar siswa.
- g) Membuat lembar kerja dan tes untuk melihat hasil yang telah dilakukan.

3.6.2 Tindakan

Setelah melakukan perencanaan, diadakan tindakan yang merupakan kegiatan mengelola proses pembelajaran dikelas dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik *two stay two stray*. secara garis besar prosedur yang dilakukan adalah pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

1. Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan diawali dengan :

- 1) Memotivasi siswa dan membangun suasana belajar yang penuh semangat.
- 2) Melakukan apersepsi dengan cara memberikan pertanyaan atau permasalahan yang berkaitan dengan konsep/materi yang akan diberikan,
- 3) Menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan indikator ketuntasan belajar siswa.

2. Kegiatan Inti

1) Penyajian Materi

Penyajian materi dilakukan secara klasikal dalam waktu lebih kurang 15 s.d, 20 menit dari waktu yang tersedia. Penyajian materi meliputi pokok-pokok materi secara garis besar.

2) Belajar dalam Kelompok

Setelah materi dijelaskan dan para siswa sudah memahami materi tersebut, siswa di bagi menjadi 7 (tujuh) kelompok,

masing-masing kelompok terdiri dari 4 (empat) orang siswa selanjutnya setiap kelompok diberi lembar kegiatan kelompok (LKK) dan diberi waktu lima menit untuk memahaminya. Selanjutnya setiap kelompok membahas LKK yang telah berisi soal-soal dan harus dijawab oleh siswa dengan cara bekerjasama serta saling berdiskusi dalam kelompok mereka.

3) Kooperatif teknik *two stay two stray*

Setelah selesai berdiskusi, guru meminta dua anggota dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu ke kelompok lain yang telah ditentukan guru. Dua orang yang “tinggal” dalam kelompok bertugas *mensharing* informasi dan hasil kerja mereka ke tamu mereka. Setelah selesai berdiskusi “Tamu” mohon diri dan kembali ke kelompok yang semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain.

4) Pembahasan LKK

Setiap kelompok lalu membandingkan, membahas dan membacakan hasil pekerjaan mereka semua di depan kelas dengan bimbingan dari guru.

3. Penutup

Dalam kegiatan penutup ini, ada beberapa hal yang perlu dilakukan yaitu :

1. Guru menegaskan kembali konsep-konsep yang penting dan mengarahkan siswa pada indikator pembelajaran yang belum tercapai atau tercapai tapi kurang optimal.
2. Dalam kegiatan ini guru memberikan penghargaan pada kelompok yang memperoleh nilai tinggi.
3. Guru mengadakan evaluasi tentang materi yang dipelajari.
4. Pada bagian ini pula guru dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan siswa mencatat kesimpulan tersebut, untuk mematangkan konsep yang telah diberikan.

4.6.3 Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan oleh peneliti menggunakan pedoman observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Tahap ini dilaksanakan untuk melihat hasil atau dampak dari siklus (tindakan) yang dilaksanakan terhadap peserta didik. Hasil observasi merupakan bahan pertimbangan untuk melakukan refleksi dan revisi terhadap tindakan yang telah dilakukan dan untuk menyusun rencana tindakan selanjutnya.

4.6.4 Refleksi

1. Menganalisis data pada waktu melakukan pengamatan, analisis dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang telah dicapai

dengan kriteria keberhasilan yang ditetapkan sebelumnya (indikator keberhasilan).

2. Menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru saat menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan teknik two stay two stray.
3. Hasil analisis menunjukkan kejenuhan siswa pada saat kegiatan belajar sebelum guru menggunakan teknik two stay two stray.
4. Hasil analisis data dijadikan sebagai bahan untuk membuat perencanaan tindakan baru jika pembelajaran belum berhasil pada tahap berikutnya.

Siklus II

3.6.5 Perencanaan

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar maka kita perlu mempersiapkan langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Menganalisis silabus/Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
- b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran dikelas.
- d) Membuat lembar analisis pencapaian hasil belajar siswa.
- e) Membuat lembar analisis aktivitas belajar siswa.
- f) Membuat lembar kerja dan tes (evaluasi) untuk melihat hasil yang telah dilakukan.

3.6.6 Tindakan

Setelah melakukan perencanaan, diadakan tindakan yang merupakan kegiatan mengelola proses pembelajaran dikelas dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik *two stay two stray*. secara garis besar prosedur yang dilakukan adalah pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

a. Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan diawali dengan :

- 1) Memotivasi siswa dan membangun suasana belajar yang penuh semangat.
- 2) Melakukan apersepsi dengan cara memberikan pertanyaan atau permasalahan yang berkaitan dengan konsep/materi yang akan diberikan,
- 3) Menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan indikator ketuntasan belajar siswa.

b. Kegiatan Inti

1) Penyajian Materi

Penyajian materi dilakukan secara klasikal dalam waktu lebih kurang 15 s.d, 20 menit dari waktu yang tersedia. Penyajian materi meliputi pokok-pokok materi secara garis besar.

2) Belajar dalam Kelompok

Setelah materi dijelaskan dan para siswa sudah memahami materi tersebut, siswa di bagi menjadi 7 (tujuh) kelompok,

masing-masing kelompok terdiri dari 4 (empat) orang siswa selanjutnya setiap kelompok diberi lembar kegiatan kelompok (LKK) dan diberi waktu lima menit untuk memahaminya. Selanjutnya setiap kelompok membahas LKK yang telah berisi soal-soal dan harus dijawab oleh siswa dengan cara bekerjasama serta saling berdiskusi dalam kelompok mereka.

3) Kooperatif teknik *two stay two stray*

Setelah selesai berdiskusi, guru meminta dua anggota dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu ke kelompok lain yang telah ditentukan guru. Dua orang yang “tinggal” dalam kelompok bertugas *mensharing* informasi dan hasil kerja mereka ke tamu mereka. Setelah selesai berdiskusi “Tamu” mohon diri dan kembali ke kelompok yang semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain.

4) Pembahasan LKK

Setiap kelompok lalu membandingkan, membahas dan membacakan hasil pekerjaan mereka semua di depan kelas dengan bimbingan dari guru.

c. Penutup

Dalam kegiatan penutup ini, ada beberapa hal yang perlu dilakukan yaitu :

1. Guru menegaskan kembali konsep-konsep yang penting dan mengarahkan siswa pada indikator pembelajaran yang belum tercapai atau tercapai tapi kurang optimal.
2. Dalam kegiatan ini guru memberikan penghargaan pada kelompok yang memperoleh nilai tinggi.
3. Guru mengadakan evaluasi tentang materi yang dipelajari.
4. Pada bagian ini pula guru dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan siswa mencatat kesimpulan tersebut, untuk mematangkan konsep yang telah diberikan.

4.6.7 Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan oleh peneliti menggunakan pedoman observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Tahap ini dilaksanakan untuk melihat hasil atau dampak dari siklus (tindakan) yang dilaksanakan terhadap peserta didik. Hasil observasi merupakan bahan pertimbangan untuk melakukan refleksi dan revisi terhadap tindakan yang telah dilakukan dan untuk menyusun rencana tindakan selanjutnya.

4.6.8 Refleksi

1. Menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru saat menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan teknik two stay two stray.

2. Menganalisis keberhasilan guru saat menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan teknik two stay two stray dengan sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan teknik two stay two stray.
3. Berdasarkan analisis aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan teknik two stay two stray aktivitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari sebelumnya.
4. Keberhasilan tindakan kelas pada pembelajaran ini apa bila :
 - a) Hasil nilai rata-rata aktivitas belajar mencapai minimal 60.
 - b) Hasil nilai rata-rata hasil belajar mencapai minimal 65.
 - c) Dan ketuntasan belajar klasikal mencapai minimal 70%.

4.6.9 Perubahan

Setelah seluruh kegiatan selesai, maka guru dapat membandingkan hasil sebelum kegiatan belajar mengajar, dengan setelah kegiatan belajar mengajar selesai. Ada atau tidak adanya perubahan pada peserta didik, seperti dari tidak tau menjadi tau.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya perubahan maka kita dapat melakukan dengan cara membandingkan hasil yang telah dicapai dengan criteria keberhasilan yang ditetapkan sebelumnya (indicator keberhasilan).